

BAB 3

METODE PENELITIAN

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yakni dimana peneliti langsung turun ke lokasi untuk mendapatkan dan mengumpulkan data. Secara garis besar, penelitian ini disajikan dalam bentuk kualitatif yakni mendeskripsikan data yang didapat dari lokasi penelitian tentang Pembentukan Karakter Peserta Didik melalui Pembiasaan Ibadah Di Sekolah Dasar Islam Swasta Kota Banjarbaru berupa kata-kata tertulis dari orang-orang, peristiwa, fenomena, aktivitas sosial, kepercayaan, sikap dan persepsi orang baik secara individu maupun kelompok akan diamati, dikaji dan ditelaah sesuai dengan situasi dan kondisi secara faktual.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskripsi ialah metode penelitian yang bertujuan menggambarkan secara mendalam dan alami fenomena sosial melalui pengumpulan data non-numerik (seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi) untuk memahami pola, makna, dan pengalaman subjektif, bukan mengukur angka. Penelitian ini ialah Penelitian Kualitatif dengan Paradigma Interpretif atau Konstruktivisme (Konstruksi Sosial) dimana jenis penelitian ini didasarkan pada teori Peter L. Berger dan Thomas Luckmann (*The Social Construction of Reality*). Penelitian ini berasumsi bahwa realitas sosial bukanlah sesuatu yang objektif di luar sana, melainkan hasil ciptaan manusia melalui interaksi dan proses sosial.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kota Banjarbaru, Provinsi Kalimantan Selatan di tiga lokasi Sekolah Dasar Islam Swasta, yaitu SD Muhammadiyah Hajjah Nuriyah Banjarbaru, SD Ma'rifah Ashfia, dan SD Al-Halaby Islamic School. Alasan ketiga sekolah ini dipilih karena dari 21 sekolah swasta di Kota Banjarbaru, peneliti menilai ketiga sekolah ini paling mencolok dari segi konsep pembiasaan ibadahnya, perilaku peserta didik di sekolah dilihat dari minimannya kasus pembullying yang terjadi di sekolah saat peneliti melakukan observasi awal, dan juga ketiga sekolah ini berada di bawah yayasan tertentu yang berbeda-beda, tentu hal ini sangat menarik untuk diteliti karena setiap yayasan memiliki manajemen dan aturannya sendiri dalam mendasari terbentuknya lembaga pendidikan formal yakni sekolah.

3. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah di tiga sekolah Islam Swasta Kota Banjarbaru, guru pendidikan agama Islam, wali kelas sekolah atau guru tahfiz, dan peserta didik. Para subjek ini dipandang komperaktif dan memahami kegiatan sekolah dengan baik terutama kepala sekolah, guru tahfiz atau wali kelas serta guru PAI. Sedangkan peserta didik dipilih melalui kriteria inklusi (syarat wajib), seperti siswa yang aktif dan tidak sering absen, siswa yang bersedia terlibat (cakap dan interaktif memberikan informasi), dan siswa yang memiliki karakteristik klinis/akademis (memperoleh nilai PAI tertinggi di

kelasnya).

2. Objek

Objek dalam penelitian ini adalah menjawab dari fokus penelitian yaitu jenis pembiasaan ibadah yang diterapkan untuk membentuk karakter peserta didik, proses implementasi pembiasaan ibadah dalam membentuk karakter peserta didik, dan implikasi pembiasaan ibadah dalam pembentukan karakter peserta didik di sekolah dasar swasta kota Banjarbaru.

4. Data dan Sumber Data

Ada dua macam data dalam penelitian ini, yaitu data pokok dan data penunjang. Data pokok dalam penelitian ini berupa informasi yang berkaitan dengan tujuan/objek penelitian yang didasari pada fokus penelitian, yakni Pembentukan Karakter Peserta Didik melalui Pembiasaan Ibadah Di Sekolah Dasar Islam Swasta Kota Banjarbaru berupa daftar ibadah harian, mingguan, bulanan, dan tahunan (misal: Shalat Dhuha berjamaah, Shalat Dzuhur, setoran hafalan/tahfidz, infak Jumat, puasa sunnah, atau pembacaan asmaul husna), waktu, tempat, dan teknis pelaksanaan di lapangan, bentuk pengawasan (monitoring) oleh guru, hambatan yang dihadapi (misal: keterbatasan sarana, fluktuasi semangat anak) dan solusinya, perubahan sikap dan perilaku harian siswa di sekolah (misal: menjadi lebih tepat waktu, sopan kepada guru, mandiri tanpa perlu disuruh untuk shalat). Serta dampak konsistensi ibadah siswa saat berada di lingkungan rumah dan masyarakat.

Adapun yang menjadi data penunjang dalam penelitian ini ialah berupa gambaran umum tentang lokasi penelitian, visi dan misi, keadaan guru dan peserta didik, dan hal-hal yang terkait dengan lokasi penelitian lainnya.

Adapun sumber data yang dalam penelitian ini meliputi sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer terdiri dari hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru PAI, wali kelas atau guru tahfiz, dan peserta didik di Sekolah Dasar Islam Swasta Kota Banjarbaru. Sedangkan sumber data sekunder dalam penelitian ini ialah hasil observasi pelaksanaan pembiasaan ibadah di Sekolah Dasar Islam Swasta Kota Banjarbaru dalam bentuk dokumentasi serta referensi yang relevan dengan penelitian ini.

5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dan informasi terkait Pembentukan Karakter Peserta didik Melalui Pembiasaan Ibadah Di Sekolah Dasar Islam Swasta Kota Banjarbaru, maka menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Teknik observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan untuk mengamati hal yang berkaitan dengan tempat, pelaku, kegiatan, peristiwa dan tujuan. Adapun data yang diperoleh dari teknik observasi ini meliputi data Pembentukan Karakter Peserta didik Melalui Pembiasaan Ibadah Di Sekolah Dasar Islam Swasta Kota Banjarbaru.

b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan cara bertanya langsung kepada responden terkait permasalahan yang ada dalam penelitian. Wawancara dilakukan kepada kepala SD Islam Swasta dan guru PAI di sekolah tersebut yang terletak di Kota Banjarbaru. Data yang diperoleh dari teknik ini ialah Pembentukan Karakter Peserta didik Melalui Pembiasaan Ibadah Di Sekolah Dasar Islam Swasta Kota Banjarbaru meliputi proses pelaksanaan pembiasaan ibadah sebagai program sekolah, peran atau keterlibatan guru dalam pembiasaan ibadah anak di sekolah, keterlibatan sekolah dalam mendukung pembiasaan ibadah anak di sekolah, serta pemahaman peserta didik terkait kewajibannya menjalankan ibadah salah satunya saat berada di sekolah.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini ialah teknik untuk memperoleh data atau informasi yang berasal dari dokumen-dokumen dan arsip sekolah tentang gambaran umum sekolah islam swasta di kota Banjarbaru, data guru, data siswa dan data berupa dokumen yang terkait dengan fokus penelitian dalam penelitian ini.

6. Analisis Data

Sebuah penelitian dilakukan daalam rangka menjawab pertanyaan dari permasalahan yang muncul. Setelah data-data didapatkan, maka langkah selanjutnya ialah mengolah data tersebut dan menganalisisnya. Teknik

pengolahan data yang dapat digunakan ialah:⁵⁶

- a. Koleksi data, yakni tahap untuk mengumpulkan data, baik data pokok maupun data penunjang.
- b. *Editing*, yakni tahapapan untuk mengoreksi data dengan cara mencatat kembali data yang sudah terkumpul.
- c. Klasifikasi data, yakni tahap untuk mengategorikan jawaban-jawaban informasin menurut macam dan bentuknya sesuai data yang diinginkan.
- d. Interpretasi, yakni tahap memberikan penjelasan dan penguraian pada data.

Langkah berikutnya ialah melakukan analisis data. Analisis data merupakan kegiatan mencari dan mengatur secara sistematis dalam rangka meningkatkan pemahaman terhadap berbagai hal yang dikumpulkan dan menyajikan apa yang ditemukan. Sehingga dari kegiatan ini akan diperoleh gambaran dan kesimpulan yang jelas tentang permasalahan dari objek yang diteliti.⁵⁷ Adapun kegiatan dalam analisis data menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiono, yaitu:⁵⁸

- a. Reduksi data, yaitu kegiatan merangkum, memilih hal pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting sehingga sesuai dengan data yang diinginkan dalam penelitian ini. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.
- b. Penyajian data, yaitu kegiatan menyajikan data dalam bentuk uraian singkat

⁵⁶ I Made Pasek Diantha, *Metodologi Penelitian Hukum Normatif Dalam Justifikasi Teori Hukum* Jakarta: Kencana, 2017. Hal, 91.

⁵⁷ Ahmad Tanzeh and Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian* Surabaya: Elkaf, 2006. Hal, 20.

⁵⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D. ...*, Hal. 09.

bersifat naratif. Dari kegiatan ini akan terkumpul informasi yang tersusun secara sistematis yang memberikan kemungkinan untuk ditarik kesimpulan.

- c. Penarikan kesimpulan, yaitu kegiatan untuk membuat simpulan terkait dengan fokus penelitian.

7. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan sebuah konsep yang dipengaruhi oleh konsep validitas (kesahihan) dan reliabilitas (keandalan). Data penelitian dikatakan valid apabila sesuai dengan masalah yang diteliti, dan reilabel apabila terbukti secara meyakinkan pada beberapa sumber. Uji keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi adalah teknik uji keabsahan data yang memanfaatkan data lain dari luar data tersebut.⁵⁹

Jenis triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi triangulasi sumber dan triangulasi teori.

- a. Triangulasi sumber: membandingkan dan mengonfirmasi informasi yang diperoleh dari berbagai sumber data. Dalam konteks penelitian ini, sumber data meliputi hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru PAI, wali kelas atau guru tahfiz, dan peserta didik di Sekolah Dasar Islam Swasta Kota Banjarbaru. Dengan triangulasi sumber, peneliti dapat memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai bagaimana pembentukan karakter peserta didik melalui pembiasaan ibadah yang dilakukan di SD Islam Swasta Kota Banjarbaru.

⁵⁹ Nugrahani “Metode Penelitian Kualitatif: Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa” (Solo: Cakra Books, 2014): 113.

- b. Triangulasi metode/teknik: membandingkan data yang diperoleh dengan berbagai kerangka teori atau konsep pendidikan Islam. Peneliti menggunakan teori pendidikan karakter dari Thomas Licona dan Ibnu Miskawaih untuk menganalisis praktek pelaksanaan pembiasaan ibadah di sekolah, karakter yang muncul dari pembiasaan ibadah di sekolah dan dampak yang diakibatkan dari pembiasaan ibadah tersebut pada karakter peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.